



## DANA DESA RP 168,8 MILLIAR Tahap Pertama Sudah Dicairkan Rp 99,6 Miliar

WONOSARI (KR) - Pencairan Dana Desa tahun 2024 tahap pertama untuk 144 kalurahan di Gunungkidul sebesar Rp 99,6 telah dicairkan. Dinas Pemberdayaan Masyarakat Kalurahan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DPMKP2KB) Gunungkidul memastikan bahwa pencairan tahap pertama telah dilakukan ke seluruh kalurahan dari total dana desa seluruhnya tahun ini sebesar Rp 168,8 miliar. "Sesuai dengan ketentuan dari Pemerintah Pusat, pagu ini dicairkan sebanyak dua kali dalam satu tahun," kata Kepala Bidang (Kabid) Pemberdayaan Masyarakat, DPMKP2KB Gunungkidul, Khoiru Rahmat.

Untuk pencairan dana desa di setiap kalurahan tidak sama disesuaikan dengan alokasi. Alokasi dana desa di 2025 dari yang disiapkan Pemerintah Pusat sebesar Rp 168,8 miliar. Diakuinya bahwa pencairan dana desa tahap pertama memang sempat molor dari target. Hal ini terjadi karena adanya Keputusan Menteri Desa No.3/2025 yang keluar di pertengahan Januari 2025.

Diantaranta dalam salah satu ketentuan bahwa dalam program ketahanan pangan wajib dilaksanakan melalui Badan Usaha Milik Kalurahan (BUMKal).

Terkait hal itu maka pemerintah Kalurahan harus menyesuaikan karena Anggaran Pendapatan Belanja Kalurahan (APBKal) di Gunungkidul sudah diputuskan sehingga harus melakukan perubahan. "Saat ini sudah tidak ada masalah dan kalurahan juga sudah boleh untuk mengurus pencairan termin kedua," katanya.

Terpusah Lurah Girisekar, Panggang, Sutarpan mengatakan, tahun ini mendapatkan pagu dana desa sebesar Rp1,2 miliar dan sudah dicairkan untuk termin pertama di 2025. Penggunaan dana desa sudah ada aturannya. Salah satunya untuk penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT) dengan besaran maksimal 15 persen dari pagu dimiliki. Untuk jumlah totalnya ada 34 warga yang menerima BLT Dana Desa di Kalurahan Girisekar. "Jika ditotal realisasi BLT kurang dari 15 persen dan sesuai ketentuan," katanya. (Bmp)